

Evaluasi Website Menggunakan Seven Checklist dan 10C

Oleh Adi Sumaryadi

Semenjak ditemukanya internet sebagai salah satu media komunikasi dan informasi, website merupakan produk teknologi informasi yang terbilang paling populer, namun terkadang banyak website yang hadir tanpa kualitas yang bagus sehingga tidak dapat menyampaikan informasi yang dibawa dan bahkan menjadi bulan-bulanan pihak yang tidak bertanggung jawab.

Semenjak ditemukanya internet sebagai salah satu media komunikasi dan informasi, website merupakan produk teknologi informasi yang terbilang paling populer, namun terkadang banyak website yang hadir tanpa kualitas yang bagus sehingga tidak dapat menyampaikan informasi yang dibawa dan bahkan menjadi bulan-bulanan pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kualitas sebuah website tentunya tergantung kepada pengujian dan pengawasan terhadap kualitas website itu sendiri, banyak sekali metode untuk mengevaluasi website mulai dari sisi teknologi pembangun, teknologi yang digunakan, isi dari website itu hingga faktor legal yang mendukung website itu. Salah satu metode yang digunakan adalah Ten C's of Web Evaluations.

Web Page Evaluation

Sebelum melakukan evaluasi web menggunakan Ten C's of Web Evaluations metode, terlebih dahulu kita harus melakukan evaluasi terhadap halaman web yang akan kita evaluasi itu sendiri. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

• General Appearance

Secara umum kita harus melihat tampilan dari website mulai dari desain, tata letak serta kemudahan navigasi. Desain yang bagus bias dilihat dari kenyamanan pengunjung seperti warna tidak terlalu mencolok, nyaman dilihat, kontras juga perlu diperhatikan, website yang bagus tidak terlalu gelap dan juga tidak terlalu terang. Tata letak atau blok-blok konten juga harus kita perhatikan, misalkan informasi penting seharusnya disimpan di atas, menu yang mudah diakses oleh pengunjung dan juga lebar halaman website itu sendiri, web yang bagus sudah memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan ukuran resolusi monitor sehingga pengunjung tidak banyak menggunakan scrollbar untuk melihat halaman itu. Kemudahan navigasi juga harus diperhatikan dalam tampilan umum, kecenderungan pengunjung akan dibuat bingung ketika terlalu banyak navigasi yang tidak menentu.

Domain atau url yang digunakan juga menjadi kunci, domain yang bagus umumnya tidak lebih dari 4 suku kata, terlalu panjang domain akan semakin susah diingat oleh pengunjung. Minimalisir penggunaan karakter dash (-) juga sangat berakibat fatal, sebaiknya apabila masih memungkinkan untuk tidak menggunakan - maka lebih baik tidak.

URL yang digunakan mudah atau tidak digunakan ? kemudahan url untuk dibaca tidak hanya mempermudah pengunjung untuk mengingat url tadi, melainkan banyak crawler dari mesin pencari yang memanfaatkan kemudahan pembacaan url :

Contoh :

http://www.contoh.com/index.php?content_id=1&tipe=public&id=5623923

Bandingkan dengan url berikut :

<http://www.adisumaryadi.web.id/news/01/02022007/>

<http://www.detik.com/index.php/kanal/10/>

- **Ease of Use**

Kemudahan penggunaan semua elemen yang ada dalam website menjadi salah satu faktor kunci dalam mengavaluasi sebuah halaman web. Misalkan penggunaan fitur search yang mudah, atau misalkan sebuah website yang fokus pada sosial contact seperti friendster.com, kemudahan penggunaan semua fasilitas yang ada menjadi kunci kualitas web itu sendiri.

- **Browser Compatibility**

Website yang bagus seharusnya sudah dicoba di semua kemungkinan browser yang digunakan. Kompabilitas terhadap semua browser sangat menentukan kualitas website. Sebuah website yang dibangun harus bagus ketika diakses di Internet Explorer, Opera, Mozilla Firefox, Safari bahkan link sekalipun. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kompabilitas browser antara lain :

- Desain Layout

ada sebagian website yang ketika diakses menggunakan browser ternyata tampilannya menjadi acak-acakan.

- CSS

CSS ketika dibuka dengan menggunakan browser yang berbeda ternyata, tidak semuanya berjalan mulus. Jadi seharusnya css mensupport semua browser.

- Javascript, DHTML dan Ajax

Penggunaan javascript yang tidak compatible dengan semua browser tentu akan berakibat fatal, misalkan untuk validasi form dan penggunaan javascript untuk menu. Begitu pula dengan penggunaan DHTML dan Ajax, jika tidak ditesting terlebih dahulu atau pemograman didalamnya tidak mendukung untuk diakses disemua browser juga akan berakibat fatal.

- Aplet Java

Jika website menggunakan java aplet misalkan untuk navigasi sebuah map, atau kotak dialog untuk IRC Gateway, apakah cocok jika diakses dalam semua browser.

- Flash Animation

Penggunaan flash juga harus diperhitungkan, bisa jadi di salah-satu browser tidak muncul sama sekali atau kesesuaian versi dengan dengan kebanyakan versi yang sedang beredar.

- **Purpose**

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain :

- Apakah website mengandung tujuan utama
- Apakah ada keterhubungan antara topic dan topic lainnya
- Apakah satu halaman web di turunkan kedalam halaman-halaman lain yang merupakan subtopiknya ?
- Apakah website ini mempunyai konten yang bagus?
- Apakah ada keterkaitan antara konten yang ada dengan topic yang dibangun.

Maksud dari website juga kita harus lihat, hal ini harus bisa tercermin oleh semua elemen yang ada dalam website itu sendiri. Kesesuaian penampilan dan tujuan dipublishnya website harus benar.

Contoh :

Membangun website Timnas Sepak Bola Indonesia yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengunjung tentang Timnas Sepakbola Indonesia, maka seharusnya website bisa mencerminkan tujuan tadi, misalkan desain dominasi warna merah dan putih yang proporsional, tagline dari website itu dan tentunya isi dari website.

• **Author**

Apakah pengelola situs dikenal dengan mudah atau tidak ? Kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang pengelola atau pembuat situs itu menjadi salah satu faktor utama. Beberapa hal yang harus ada antara lain :

- Contact Information

Bagaimana kemudahan pengunjung untuk mendapatkan informasi pengelola situs ? Sebuah website seharusnya minimal ada sebuah email yang bisa dihubungi oleh pengunjung, idealnya disesuaikan dengan tujuan dari website itu sendiri. Misalkan dengan ketersediaan contact form untuk menghubungi author, atau mungkin dengan menggunakan shortcut untuk menghubungi melalui instant messenger seperti Yahoo Messenger. Informasi yang ada dalam contact juga harus benar-benar ada dan tidak fiktif, misalkan mencantumkan nomor telephone dan fax, berarti kedua nomor tadi harus bisa dihubungi oleh pengunjung.

- Updater

Apakah setiap konten yang diupdate memiliki updater ? Sebuah tulisan atau konten dalam sebuah website harus ada pemiliknya, hal ini akan sangat fatal bila dihubungkan dengan aspek hukum dan legal, misalkan tulisan yang dimuat mengandung kontroversial, maka updater menjadi faktor kunci untuk hal ini.

- Forum Moderator

Apakah ada moderator dalam forum ? Jika sebuah website ada fitur forum diskusinya maka harus ada moderator yang mengatur forum itu sendiri, jangan sampai forum dibiarkan berjalan sendiri dan tidak diawasi. Keberadaan moderator juga sangat membantu untuk para pengunjung untuk menanyakan hal teknis mengenai forum, khususnya untuk pengunjung pemula, misalkan cara upload gambar dalam forum atau mereplay forum yang ada.

- Chat administrator

Ada tidak administrator dalam chatting ? Chatting juga perlu ada administrator yang mengatur sebuah room, administrator berfungsi untuk pusat informasi dan mengatur kesetabilan

• **Link Validation**

Selain kemudahan untuk menavigasi dan kemudahan pembacaan url, validasi link juga harus diperhatikan. Semua link yang ada harus dapat dikunjungi dengan website, baik link internal dalam sebuah halaman (anchor), link antar halaman hingga link yang berhubungan dengan website orang lain. Semua link yang ada harus menghindari beberapa kriteria seperti dibawah ini :

HTTP errors

Hal yang semacam ini disebabkan oleh kesalahan konfigurasi webserver. Apakah ada link yang menampilkan halaman seperti ini ?

Not found

Apakah link ada yang menghasilkan halaman seperti ini ? pesan seperti ini muncul ketika file yang

dituju tidak ada.

URLs not followed

Apakah url yang diberikan tidak bias dibuka ?

URLs timed out

Apakah ada link yang berat ketika diakses?

Unreachable URLs

apakah ada link yang hanya sebagian dapat diakses atau tidak sempurna?

• **Stability**

Kesetabilan sebuah website menjadi faktor utama juga dalam mengevaluasi sebuah website. Beberapa hal yang mencakup kesetabilan antara lain

Keamanan

Banyak pertanyaan yang dapat diberikan dalam hal ini, Seberapa aman dari serangan hacker? Seberapa aman dari serangan flooding data? Seberapa aman ketika ada SQL Injection?

Kekuatan server

Menentukan kekuatan server dari website itu sendiri, misalkan kekuatan kita melakukan query yang melibatkan banyak data? Seberapa kuat untuk melakukan query? Seberapa kuat untuk menampilkan data hasil query?

Kesetabilan tayang dan akses

Sebuah website tentunya harus memenuhi kriteria dimana website itu terus bisa diakses tanpa mengenal waktu. Dan juga akses harus setabil apalagi kalau ada fasilitas download.

Model Pemograman

Model yang digunakan apakah menyebabkan crash terhadap browser atau tidak ?

Selain 7 kriteria tadi, alangkah lebih baiknya kita kombinasikan dengan sepuluh kriteria berikut ini :

1. Content

- Apakah focus konten yang dihasilkan?
- Apakah setiap konten mempunyai judul dan penulisnya dapat diidentifikasi dengan baik ?
- Apakah kontennya serius atau hanya guyonan ?
- Tanggal berapa konten atau dokumen itu dipublish ?
- Apakah konten yang ada merupakan edisi terbaru dan edisi yang sedang eksis?
- Apakah ada konten yang terbaru ?

2. Credibility

- Apakah pengelola atau penulis mudah diidentifikasi dan nyata adanya?
- Apakah kontennya kredibel? Mempunyai otoritaskah? Seharusnya bagaimana ?
- Bagaimana domain extensionnya ? apakah mencerminkan publisher dari website itu ?

3. Critical Thinking

- Bagaimana website dapat menerapkan kemampuan dan pemikiran yang matang dalam membangunnya? Meliputi kemampuan, pengalaman
- Dapatkah diidentifikasi pembuat, publisher, edisi?
- Kriteria apa saja yang bias dijadikan evaluasi web itu sendiri ?

4. Copyright

Ketika ada tulisan atau content diupdate, bagaimana copyrightnya? Apakah dapat dipertanggung jawabkan ?

5. Citation

Apakah isi website merupakan kutipan dari media lain ?
Bagaimana dasar hukum dari tulisan yang dimuat?

6. Continuity

- Apakah websitenya akan terus dirawat dan diupdate?
- Apakah mudah mendapatkan informasi ketika ada perubahan domain atau penggantian domain extension?
- Ketika ada konten yang bersambung, apakah ada sambungannya di edisi selanjutnya?

7. Censorship

- Apakah forum dimoderasi atau tidak?
- Apakah semua keyword diizinkan untuk di crawl oleh search engine
- Apakah ada pembatasan untuk intitusi dikaitkan dengan visi dan misi?
- Apakah ada privasi terhadap data pengunjung yang masuk?

8. Connectivity

- Jika banyak pengunjung yang mekakses, bagaimana responnya? Apakah semua fitur tetap berfungsi?
- Bagaimana koneksi untuk semua user? Apakah bisa diakses menggunakan berbagai model koneksi internet?
- Apakah semua pengujung harus menggunakan browser yang mendukung grapik dan animasi ? bagaimana kalau dalam mode text? Apakah ada software khusus untuk bisa melihat konten?

9. Comparability

- Apakah website mudah disimpan kedalam CDROM atau media penyimpanan yang lain?
- Apakah website mempunyai kekomparasian dan kelengkapan informasi?
- Apakah harus ada pencocokan data statistik?
- Apakah bisa dicari mana konten terlama dan terbaru?

10. Context

- Jika merupakan website ilmiah, apakah pengunjung mudah menemukan semuanya dalam tulisan website anda ?
- Apakah mudah mendapatkan jurnal ilmiah ketika website itu merupakan website riset?

Kata Kunci :